

SMART DIGITAL INDONESIA SERIES

JADILAH CYBER NINJA! PROTEKSI DIRI DARI KEJAHATAN DIGITAL

CETAKAN KE-1 | 2021

Disclaimer:

- Dalam cerita ini terdapat penyederhanaan prosedur layanan jasa keuangan dengan tujuan untuk mempermudah pemberian pemahaman kepada masyarakat
- Prosedur layanan jasa keuangan dapat berbeda antara penyelenggara jasa keuangan satu dengan lainnya



Pengantar

Ketika kita melakukan transaksi keuangan secara offline, kita terpapar pada kemungkinan menjadi korban kejahatan langsung seperti perampokan dan pencurian.

Seiring dengan perkembangan teknologi di era digital, transformasi digital pada dunia keuangan tidak terelakkan, dan ancaman kejahatan yang kita hadapi pun menjadi berbeda. Kejahatan digital yang paling sering ditemui adalah pencurian data pribadi secara online, serangan cyber, dan kebocoran transaksi digital.

Maka, dalam menghadapi era keuangan digital ini, pengembangan pengetahuan dan literasi keuangan digital menjadi faktor kunci untuk menjadi pribadi yang handal dalam memerangi kejahatan digital.

Transformasi ke era keuangan digital tidak dapat kita cegah, pasti akan terjadi cepat atau lambat. Untuk itu OJK merancang materi edukasi yang dapat menjadi dasar untuk menjadi pribadi yang handal dalam memerangi kejahatan digital.



Sehingga, potensi ancaman kejahatan digital diharapkan tidak menjadi alasan untuk tidak menggunakan layanan keuangan digital yang memiliki begitu banyak manfaat. Dengan materi edukasi ini, kita dapat mempelajari dan mengenali bahaya-bahaya dan risiko cyber, mengetahui bagaimana menanganinya, dan dapat melindungi diri sendiri.

Jakarta, Maret 2021

Nurhaida
**Wakil Ketua Dewan
Komisioner OJK**

Daftar Isi

Kata Pengantar	01
Profil Karakter	03
Bertemu Lagi dengan Finn dan Nity!	04
Marak Penipuan Online	05 - 06
Kasus Web E-Commerce Palsu	07 - 10
Langlah-Langkah Ketika Menjadi Korban	11
Waspada Kejahatan Digital	12 -16
Lindungi Data Pribadi	17
Langkah -langkah Pencegahan: Cyber Crime	18 - 21
Jangan Kapok Pakai Digital	22
Ayo Jadi Cyber Ninja	23
Penutup	24



Profil Karakter



FINN

Seorang pekerja eksekutif di Ibu Kota yang berusia 24 tahun. Baru saja pindah kost ke Ibu Kota, Mulai belajar menggunakan layanan keuangan digital. Cukup cuek, tetapi karena baru belajar, sangat berhati-hati dalam menjaga keamanan digital ketika menggunakan layanan keuangan digital..



NITY

Seorang pekerja eksekutif di Ibu Kota yang berusia 25 tahun. Sudah lama menggunakan layanan keuangan digital jadi semua hal dari nabung sampai shopping pakai online. Melek finansial, tapi kadang terjebak harga diskon dan grosir flash-sale untuk berhemat, sehingga kadang menjadi kurang berhati-hati.



BAGUS

Anak dari keluarga Sikapi, pemilik Toko Roti dan kost tempat Finn dan Nity tinggal. Masih mahasiswa, tapi cukup gaul dan melek keamanan digital.

Bertemu lagi dengan Finn dan Nity!

Di suatu hari yang cerah, di sebuah kawasan di Ibu Kota



Finn dan Nity
lagi hangout di cafe
sambil ngobrol santai...





Pelanggan itu baru
kena musibah...



Dia bilang kalau pas Harbolnas kemarin ada tagihan buat pembelian roti banyak banget dari Toko Roti Enak ini, padahal pelanggan itu gak ngerasa beli apa-apa



Oh, ya
ampun!
Terus?

Pas dicek, alamat
pengirimannya juga
ke orang lain. Jadi,
akunnya kena retas
dan dipake sama
orang lain!



Akhirnya Bagus
nolongin pelanggan
itu lapor dan
blokir-blokir, supaya
gak kena penipuan
berkelanjutan



Aku klik, masuk ke website. Iklannya dari web e-commerce langgananku, jadi kupikir pasti bener.

Tampilan webnya juga kayak biasa, sekilas, gak ada yang aneh.



Pas banget pula, aku lagi perlu laptop baru! Langsung takut kehabisan kan!

Terus, aku langsung login dan mau cepet-cepet transaksi, karena barangnya tinggal satu, promonya juga udah mau berakhir.

Nah, di sini tiba-tiba aku mulai curiga, Finn...

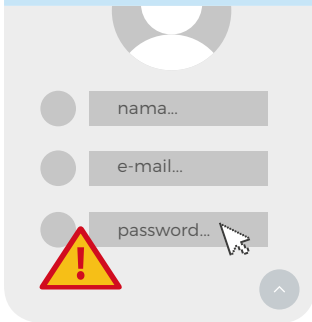
hmm...

Kasus Web E-Commerce Palsu

Biasanya kan data-data aku udah otomatis lengkap kalau login di web e-commerce langgananku. Tapi kok ini aku diminta isi data-data untuk pembayaran lagi.

Langsung aku cek lagi halaman depan website-nya. Ternyata ada yang aneh, logonya masih pake logo lama.

Aku cek alamat web-nya, ternyata web tiruan! mirip banget sama e-commerce langgananku, cuma beda satu huruf alamatnya!





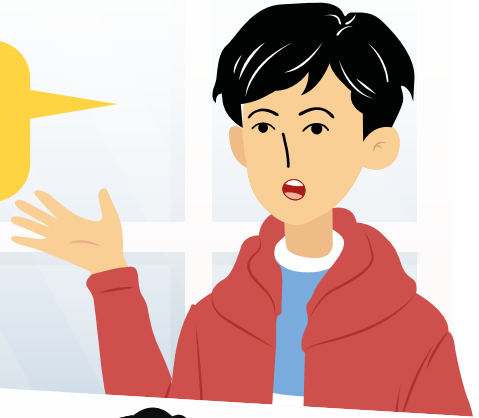
Eh! Kan aku tadi udah login pake username dan password akun e-commerce langgananku

Berarti penipunya udah pegang akun aku, donk!



Langkah-Langkah Ketika Menjadi Korban

Kalo kamu jadi korban kejahatan digital, seperti web phising, ini langkah-langkah yang harus kamu lakukan:



1

Hubungi Bank kamu, cek ada transaksi menggantung nggak? Dan coba minta dibantu proses pembatalannya kalau emang ada yang aneh. Terus langsung minta blokir kartu kreditmu sementara. Jangan lupa minta bukti pelaporanmu.



Halo...
Customer
Care!

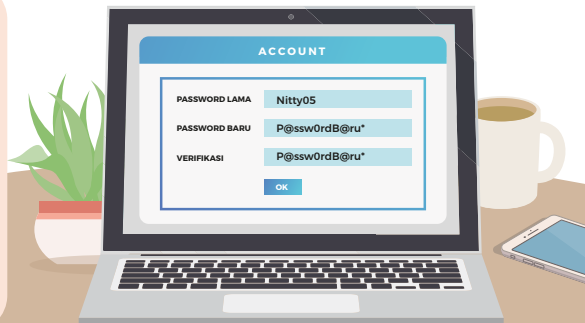
2

Ganti username dan password email yang terkoneksi buat login ke akun e-commerce tadi.



3

Buat jaga-jaga, ganti juga semua akun lain yang punya username dan password sama kayak emailmu tadi, termasuk semua akun digital yang terhubung ke akunmu tadi.



Waspada Kejahatan Digital

Ok, udah aku cek ke bank-nya, untung kartu kreditku belum sempet dipake sama penipunya, terus, udah aku minta diblokir dulu kartunya buat jaga-jaga.

akun dan e-mail yang aku pake di web palsu tadi juga udah aku ganti password semua.

Sekarang kamu pantau aja perkembangannya, Nit, dan pastikan kartumu beneran diblokir

BLOCKED

Klo belum beres juga, kamu lapor lagi ke Bank-mu, biar dibantu urus.

Nah, kalo udah bener-bener aman semua, baru deh, kamu minta ganti kartu.





Iya, Nit, terutama harus ekstra hati-hati dalam memberi informasi data pribadi kita dan data-data sensitif lainnya.

Nah, apa yang terjadi sama kamu tadi itu namanya **Web Phising**



Jadi, penipu jaman digital bikin tampilan website yang mirip banget sama website asli. Ini bisa jadi salah satu cara pencurian identitas!

Waspada Kejahatan Digital

Kayak kasusmu tadi, kalau gak jeli dan terjebak ngasih data pribadi ke website palsu, data kita bisa dicuri dan disalahgunakan.

Kayak dipakai buat penipuan atau ambil alih akun, pemalsuan dokumen, bahkan teror ke pemilik data.

Bisa juga diperjualbelikan. Nah kalo dijual, lalu yang beli sindikat penipu kan bahaya!!



Yang jelas, dengan data pribadi kita di tangan pihak yang salah, maka kita bisa rugi besar, baik itu materiil ataupun immateriil.

Kadang kita juga yang kurang hati-hati dengan data pribadi kita sendiri!



Waspada Kejahatan Digital



Misal, sembarangan mengunggah data pribadi kita ke social media



Membagikan data kredensial dan data-data sensitif ke sembarang orang

Memberi OTP (one-time password) yang kita terima ke orang lain

Mengisi data pribadi di sembarang website dengan iming-iming



Lindungi Data Pribadi

Data kita yang rawan dicuri dan disalahgunakan apa aja ya Finn?

Yang termasuk data pribadi yang rawan untuk dicuri ada beberapa Nit, seperti:



Semua kata sandi dan PIN



Nomor Kartu Kredit dan Nomor CVV/CVC yang ada di belakang kartu



Tanggal Lahir



Nama Gadis Ibu Kandung



Data kontak, termasuk email, nomor telepon genggam, dll



Detail Rekening Bank



Alamat Rumah



Nomor KTP atau kartu identitas lain seperti SIM

Langkah-langkah Pencegahan: Cyber Crime

pokoknya ingat:

1

Pertama, **AWAS!**
Jangan sembarangan
membagi data milik
kita ke publik! terutama data
kredensial dan data sensitif,
kaya yang tadi
aku sebutkan!

Nah selain itu,
hati-hati dengan koneksi
yang tidak aman
(unsecured network!)
karena rentan
dimanfaatkan untuk
kejahatan digital.





Hah!?
Wifi gratis
kenapa?

Hehe,
Fakir Wifi
pasti kaget
nih!

Ya,
kamu kan
juga fakir
Wifi!

haha...
udah tobat
aku!



WiFi publik koneksinya gak aman & data rawan bocor. Nit! Jadi, ekstra hati2 dan hindari pakai WiFi publik untuk akses web/aplikasi yang menyimpan data sensitif kita seperti mobile banking



Langkah-langkah Pencegahan: Cyber Crime

2

Kedua, **TELITI!**
Selalu teliti dulu
setiap dapat
notifikasi apapun
dan jangan asal klik.

Mending pastiin
dengan buka dari
web/aplikasi resminya.



Takutnya
notifikasi dari
web palsu kayak
kasusmu tadi!

INGAT!
Teliti
sebelum
klik!



Langkah-langkah Pencegahan: Cyber Crime

3

Ketiga, **RAHASIA!**
Selalu gunakan password yang kuat dan unik supaya nggak mudah diretas.

Password harusnya strong kaya Aku gitu, Nit!

Selain itu, manfaatkan **multi-factor authentication** kalau memungkinkan

jadi, pas login atau transaksi bakal ada konfirmasi dulu, pakai **kode verifikasi** atau **OTP** yang dikirim ke nomor atau e-mail kita.

Dan ingat, **kode ini rahasia!** Jangan diberikan ke sembarang orang, bahkan yang mengaku petugas bank sekalipun.

Ahh, macam kunci ganda gitu ya!

Kode verifikasi OTP Anda adalah: 12345. **JANGAN BAGIKAN KODE INI KE SIAPAPUN** Termasuk petugas

02:40

KODE OTP ANDA

LANJUTKAN

Wah, hebat kamu Fin! udah jadi cyber Ninja!!





Cyber Ninja:

warganet handal yang dapat mengenali bahaya-bahaya dan risiko cyber, mengetahui bagaimana menanganinya, dan dapat memproteksi diri sendiri.



Kamu sudah mempelajari tentang risiko-risiko kejahatan digital, cara pencegahannya, dan apa yang harus dilakukan ketika terkena kasus.

Selalu ingat panduan **AWAS - TELITI - RAHASIA** dari OJK dalam menggunakan layanan keuangan digital sehingga kamu terhindar dari risiko kejahatan digital dan terus dapat memanfaatkan IKD secara maksimal!

Untuk daftar lembaga jasa keuangan dan IKD yang di awasi OJK dapat dilihat di www.ojk.go.id



Ingin tahu lebih lanjut mengenai IKD?
Lihat juga video dan games-nya di
www.ojk.go.id/gesit


Temukan informasi mengenai Inovasi Keuangan Digital lainnya, di seri edukasi IKD selanjutnya ya.



**Sumber Informasi
Keuangan Digital**

www.ojk.go.id
www.ojk.go.id/GESIT
sikapiuangmu.ojk.go.id

 [ojkindonesia](https://www.instagram.com/ojkindonesia)

 **Customer Support OJK**
081-157-157-157

Contact Center

